



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

BUKU PEGANGAN FASILITATOR/PENDAMPING PROGRAM PELIBATAN ORANGTUA UNTUK PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS





Buku Pegangan Fasilitator/Pendamping Program Pelibatan Orangtua untuk Penanaman Karakter Religius dalam Keluarga

Pengarah:

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
(Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat)

Penanggung Jawab:

H. Hidayat, M.Pd.
(Kabid Program dan Informasi PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat)

Narasumber:

Dinno Mulyono, M.Pd., MM.

Penulis:

Drs. Lety Suharti

Ilustrator

Nurlita, S.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak:

Kamilludin Mustofa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
**Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat
(PP-PAUD dan Dikmas)**
Jawa Barat

2019

Buku Pegangan

Fasilitator/ Pendamping Program Pelibatan Orangtua untuk Penanaman Karakter Religius AUD dalam Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI

Fasilitator memiliki kemampuan memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga yang memiliki anak usia dini dalam menerapkan program pelibatan orang tua untuk penanaman karakter religius AUD dalam keluarga.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Nilai Ibadah Fasilitator mampu memahami dan memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga yang memiliki anak usia dini dalam menerapkan Nilai Ibadah.	Fasilitator mampu: - Menjelaskan pentingnya sholat lima waktu yang harus dibiasakan ke anak - Menerapkan pendidikan berpuasa di bulan Ramadan - Memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga yang memiliki anak usia dini membiasakan cara menerapkan tolong menolong, toleransi silaturahmi, pemberian santunan, zakat, sedekah
2. Nilai Aqidah yang Lurus Fasilitator mampu memahami dan memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga yang memiliki anak usia dini cara membiasakan Aqidah yang Lurus	Fasilitator mampu: - Menjelaskan pentingnya pengamalan dan penghayatan dalam beribadah (contoh menghormati kedua orang tua, guru dan tetangga) - Membiasakan anak usia dini dapat berpuasa Ramadan (tidak harus sampai magrib) - Memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga anak usia dini untuk dapat melakukan Ibadah

3. Nilai Akhlak

Fasilitator mampu memahami dan memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga yang memiliki anak usia dini untuk membiasakan nilai akhlak religius

Fasilitator mampu:

- a. Menjelaskan pentingnya karakter religius dalam diri anak usia dini
- b. Menerapkan cara menumbuhkan karakter religius dalam diri anak usia dini
- c. Memfasilitasi orang tua dan anggota keluarga cara menumbuhkan karakter religius dalam diri anak usia dini dengan mengacu pada karakteristik lokal

B. PENDAHULUAN

Secara istilah, pendidikan religius/spiritual pada hakekatnya memiliki kesamaan dengan pendidikan rohani, tarbiyah ruhiyah, pendidikan hati, kecerdasan ruhaniah, kecerdasan religius/ spiritual (SQ), atau dapat disebut pula sebagai tazkiyatun nafs.

Pendidikan religius khususnya dalam kehidupan keluarga secara realistis sejak dahulu hingga kini menjadi sebuah kebutuhan pokok. Perihal ini di dasarkan bahwa penciptaan manusia di lihat dari sudut pandang religius terdiri atas unsur jasmani dan ruhani yang saling menyatu dan tidak bisa dipisahkan. Sehingga manusia di samping memenuhi kebutuhan fisik jasmaniahnya, ia juga harus berusaha memenuhi kebutuhan mental ruhaninya.

Secara definitif, pendidikan religius/spiritual merupakan sebuah sistem yang lebih memfokuskan pada pembinaan aspek rohaniah manusia, atau sebuah pembinaan bagi seseorang untuk mengembangkan segala potensi rohaniahnya yang dapat melahirkan perilaku atau sikap terpuji menuju terwujudnya kepribadian yang mulia, sehingga bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat luas. Sedangkan menurut Muhammad Qutub, pendidikan religius/spiritual adalah cara atau metode agama Islam dalam mendidik religius agar diyakini hubungan yang terus menerus antara ruh itu dengan Allah SWT setiap saat, setiap perbuatan, setiap pikiran, dan setiap perasaan.

Adapun dalam istilah yang dikemukakan oleh Ari Ginanjar dengan sebutan kecerdasan religius/spiritual adalah sebuah kecerdasan atau kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (kamil) dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip hanya kepada Allah.

C. NILAI-NILAI RELIGIUS

1. Nilai Ibadah

Nilai-nilai ibadah adalah pemberian pemahaman terhadap anak usia dini tentang lingkup ibadah secara menyeluruh beserta tujuannya. Ruang lingkup lingkungan ibadah ini mencakup ibadah dalam arti berhubungan dengan Allah SWT seperti: shalat, zakat, puasa, haji, termasuk i'tikaf dalam sepuluh malam dibulan suci Ramadhan, serta ibadah yang berhubungan dengan sesama manusia seperti: tolong menolong, toleransi, silaturahmi, pemberian santunan, zakat, sedekah dan sebagainya.

Nilai-nilai ibadah sebagai bentuk pendidikan religius merupakan perintah Allah SWT sebagaimana terukir dalam al-Qur'an yang artinya sebagai berikut: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengajarkan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya hal yang demikian itu termasuk diwajibkan oleh Allah SWT" (Qs. Lukman: 17)



2. Nilai Aqidah yang Lurus

Nilai - nilai aqidah yang lurus (saliim al-aqidah) secara doktriner dan contoh konkret harus diberikan kepada anak semenjak usia dini. Hal tersebut agar anak semenjak usia dini terbiasa melakukan pengamalan dan penghayatan dalam beribadah sehingga tumbuh kesadaran pada diri setiap anak.

Adapun pendidikan aqidah (ketauhidan) tertuang dalam al-qur'an yang artinya sebagai berikut:

"Katakanlah Dia-lah Allah yang Maha Esa Allah adalah Tuhan yang bergantung segala sesuatu pada-Nya Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan dan tidak pula seorang pun yang setara dengannya".

Qs. Al-Ikhlâs:1-5

3. NILAI AKHLAK

Keutamaan akhlak dan perilaku merupakan salah satu buah keimanan yang meresap ke dalam kehidupan beragama anak usia dini. Melalui pendidikan akhlak ini, anak semenjak usia dini harus dilatih dan dibiasakan untuk hormat dan patuh kepada kedua orang tua sekaligus berkewajiban menyayangi mereka. Adapun strategi yang dapat dikembangkan dalam pendidikan religius dalam keluarga diantaranya melalui keteladanan dari kedua orang tua, pembiasaan terhadap rutinitas ibadah, serta pemberian reward and panishment jika anak mengabaikan dengan sengaja atas kewajiban yang telah dipikulnya.



Memberikan keteladanan atau contoh yang baik bagi anak merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengimplementasikan pendidikan religius dalam keluarga. Sebab anak khususnya pada saat masih berusia dini dikatakan sebagai periode pembentukan kebiasaan melalui proses meniru terhadap apa yang dilihatnya.

Maka dari itu, keteladanan dalam pendidikan religius merupakan sesuatu yang viral dalam pembentukan ucapan, perbuatan dan tindakan pada diri anak. Hal ini dikuatkan Nasih Ulwan sebagaimana dikutip Sri Harini, bahwa keteladanan adalah faktor terpenting dalam menentukan baik buruknya anak pra sekolah. Selanjutnya, memberikan pembiasaan kepada anak usia dini juga akan membentuk pribadi dan sikap religius terhadap dirinya. Sebab anak usia dini memiliki daya tangkap yang cepat untuk menerima stimulasi ataupun pembiasaan yang diberikan orang tua kepadanya. Beberapa pembiasaan yang perlu dilakukan dalam mengaplikasikan pendidikan religius bagi anak usia dini antara lain: membiasakan membaca basmalah ketika hendak melakukan sesuatu dan membaca Alhamdulillah ketika suatu pekerjaan telah diselesaikannya, membiasakan mengucapkan Alhamdulillah ketika bersin, Yarhamukallah ketika mendengar orang lain bersin, serta membiasakan mengucapkan salam kepada sesama kawannya yang seagama.

Selain itu, bentuk pendidikan religius dalam konteks pembiasaan akhlak yang diberikan semenjak usia dini, anak lebih diarahkan pada pembentukan sikap dan tazkiyatun nafs yakni mencucikan jiwa dan segala jenis penyakit dan cacat kemudian mengaktualisasikan kesucian itu dalam perilaku kehidupan sehari-hari, dan menghiasi yang suci itu dengan sifat-sifat mulia sebagaimana asma dan sifat-sifat Allah yang mulia.



Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri
Lembang, Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40391



@ppppauddikmasjabar



PP Paud dan Dikmas Jawa Barat



@pauddikmasjabar



<http://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>